

## SINOPSIS

Kesejahteraan suatu bangsa dipengaruhi oleh kesejahteraan ibu dan anak. Kesejahteraan ibu dan anak dimulai dari proses kehamilan, persalinan, nifas, neonatus, dan juga pada saat pemakaian alat kontrasepsi, sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatan yang optimal bagi ibu, anak, dan keluarga.

Asuhan yang diberikan pada Ny. S G<sub>1</sub>P<sub>00000</sub> usia kehamilan 35-36 minggu dengan menggunakan metode *continuity of care* atau pendekatan berkesinambungan mulai dari hamil sampai pemilihan alat kontrasepsi yang bertujuan untuk melatih klien agar bisa melakukan perawatan secara mandiri.

Pada masa kehamilan asuhan yang diberikan berupa konseling pada kehamilan trimester III sesuai dengan standart pelayanan 10T. Pada kunjungan kedua terdapat keluhan sering berkemih pada malam hari, asuhan yang diberikan yaitu menganjurkan ibu untuk memperbanyak minum dipagi, siang, dan sore hari, serta mengurangi minum pada saat malam hari untuk mengurangi frekuensi berkemih di malam hari sehingga istirahatnya tidak terganggu. Keluhan ibu sudah teratasi. Pada proses persalinan dan BBL pada observasi partograf ditemukan adanya prolong ekspulsipes, penatalaksanaan yaitu kolaborasi dengan dokter obgyn untuk dilakukan rujukan dan tindakan *sectio caesarea*. Asuhan yang diberikan pada ibu dan bayi berlanjut pada kunjungan nifas dan neonatus, didapatkan hasil pemeriksaan bahwa kondisi ibu dan bayi dalam batas normal dan tidak ditemukan komplikasi. Pada saat ini ibu memilih menggunakan KB suntik 3 bulan.

Asuhan kebidanan secara *continuity of care* pada ibu hamil trimester III sampai pemilihan alat kontrasepsi berjalan dengan baik. Melalui pemberian asuhan, diharapkan ibu dapat menerapkan anjuran yang telah diberikan dengan mandiri khususnya merawat diri dan bayinya dan selalu membaca buku KIA untuk memantau kondisi ibu dan bayinya, sehingga didapatkan kesehatan ibu dan bayi lebih baik.